BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Laporan Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Toko Zasirangan

Irwan Zasir Amd. Gz merupakan pemilik Toko Zasirangan yang dibangun pada tahun 2017 dan resmi dibawah naungan CV. Sawa Al Zasir pada tahun 2021. Saat ini toko zasirangan mempunyai 6 karyawan. Irwan Zasir pada awalnya tidak mengikuti pelatihan khusus namun beliau sering berbagi pengalaman dengan senior-senior di Yayasan Sasirangan dan beliau juga belajar secara online melalui media *Youtube*.

Awalnya Irwan Zasir hanya memiliki modal awal sebesar Rp 1.700.000 yang dimana Rp 200.000 untuk bahan promosi dan Rp. 1.500.000 untuk sewa toko pertama dan pada tahun 2015-2017 memanfaatkan sosisl media untuk mempromosikan kain sasirangannya dengan sistem pemesanan *Pre Order* sehingga tidak banyak modal yang dikeluarkan. Yang menarik pada Toko Zasirangan yaitu proses pembuatan kain sasirangan menggunakan teknik *handmade* dan kualitas kain yang bagus sehingga hasil warna yang ditimbulkan akan lebih menarik. Selain itu, Toko Zasirangan ini memproduksi dari mulai bahan baku sampai menjadi bahan jadi sehingga dapat menekan biaya produksi dan

menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.

Selain kain sasirangan itu sendiri di Toko Zasirangan juga menjual berbagai barang lainnya seperti kemeja laki-laki, kemeja anak, kaos lengan panjang dan pendek, hoodie, sweater, produk turunan masker, selain itu juga Toko Zasirangan ini menyediakan jasa jahit selesai satu hari dan sablon kaos.

Toko Zasirangan memproduksi sendiri mulai dari bahan baku sampai jadi sebuah produk, sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga terjangkau. Selain itu Toko Zasirangan selalu branding pada setiap acara anak muda dan menjadi sponsorship dari setiap kegiatan tersebut.

Toko ini memiliki dua cabang toko, yang pertama tokonya berada di Jl. Ahmad Dahlan, Kelurahan Murung Sari No.036, RT.04, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara serta toko yang kedua ada di Kelurahan Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Tujuan Toko Zasirangan

a. Tujuan Jangka Pendek

Toko Zasirangan saat ini mempunyai tujuan jangka pendek yaitu memenuhi kebutuhan hidup pemiliknya, dan membantu pekerja yang sekarang berkontribusi dalam usaha ini.

b. Tujuan Jangka Panjang

Selain itu Toko Zasirangan mempunyai tujuan untuk kedepannya dapat berkembang dalam industri *clothing* di Kalimantan Selatan untuk mengangkat kain khas Kalimantan Selatan agar dapat berkembang di dalam maupun di luar Kalimantan Selatan. Dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan perputaran roda perekonomian dari sebuah produksi Toko Zasirangan. Selain itu Toko Zasirangan juga mempunyai tujuan untuk menentukan siapa saja sasaran penjualannya.

3. Organisasi Toko Zasirangan

Struktur organisasi merupakan kerangka kerja yang harus diperhatikan oleh setiap usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Terkordinasinya tiap bagian dalam perusahaan diharapkan setiap pekerja akan dapat memberi bantuan sepenuhnya dalam usaha mencapai tujuan. Struktur organisasi adalah sebuah hierarki (jenjang atau garis yang bertingkat) berisi komponen-komponen pendiri dan penyusun yang menggambarkan adanya pembagian kerja, dan struktur organisasi merupakan salah satu fungsi dasar bagi sebuah manajemen untuk mencapai target, strategi, dan sasaran yang diterapkan oleh toko ini.

Oleh sebab itu, struktur organisasi harus direncanakan usaha memperoleh hasil yang memuaskan. Disamping itu juga struktur organisasi akan memudahkan perusahaan dalam

melaksanakan koordinasi, komunikasi, pengarahan dan pengawasan dalam semua aktivitas yang dilakukan.

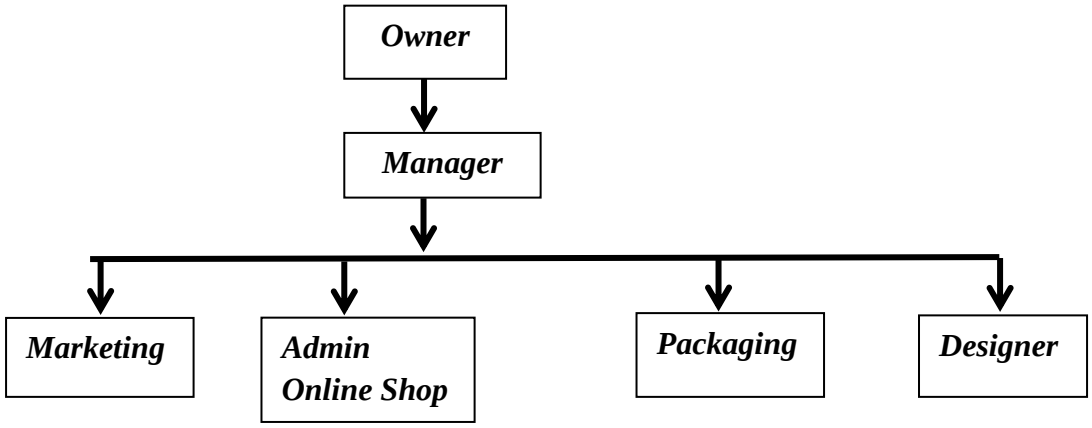

Keterangan:

a. *Owner: owner* merupakan pemimpin dan pemilik bisnis. Tugasnya yaitu mencari dana atau menyediakan dana untuk anggaran biaya suatu usaha, mengawasi jalannya usaha, mengevaluasi laporan akhir *cashflow,* ikut andil dalam rapat evaluasi.
b. *Manager:* manager bertugas untuk melakukan perencanaan, mengelola mengawasi kegiatan dalam suatu usaha.
c. *Marketing:* memperkenalkan dan mempromosikan produk dan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan serta menjadi jembatan antara perusahaan dengan lingkungan eksternal.
d. *Admin online shop*: bertugas untuk mengelola sosial media, menanggapi komentar yang masuk, melayani konsumen secara online

dan menanggapi pihak ekspedisi atau jasa kirim apabila ada keterhambatan dalam pengiriman barang.

e. *Packaging:* bertugas untuk mempacking produk untuk dikirimkan dan membantu penyerahan barang ke ekspedisi.

f. *Designer:* bertugas untuk membuat rancangan pola-pola untuk kain sasirangan, bertanggung jawab terhadap design yang diinginkan oleh *owner*, bertanggung jawab dan membuat design yang sesuai dengan keinginan pelanggan.

4. Manajemen Keuangan Usaha Toko Zasirangan

Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan dalam menjalankan usaha.

Pemilik Toko Zasirangan ini memiliki latar belakang pendidikan tenaga kesehatan dan bekerja di sebuah Puskesmas. Ketika ia mendirikan usaha mengalami kesulitan dalam mengatur beberapa urusan keuangan serta belum mengetahui tentang pengelolaan manajemen keuangan dengan baik padahal margin keuntungannya besar dalam usaha Zasirangan ini. Karena hal tersebut, manajemen keuangan Toko Zasirangan ini sangat sederhana, yaitu hanya menggunakan sistem kas masuk (*Cash Flow*) dan kas keluar (*Cash Out Flow*).

5. Identitas Pemilik Usaha Toko Zasirangan

Pemilik usaha Toko Zasirangan ini sebagai satu-satunya informan yaitu :

Nama :Irwan Zasir

Alamat :Jalan Pembalah Batung RT 5 No. 16, kel. Paliwara, Amuntai Tengah

Pendidikan : D3 Gizi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Pekerjaan : PNS Ahli Gizi Puskesmas Alabio Inap Alabio

B. Hasil Penelitian

1. Data Manajemen Usaha Toko Zasirangan

Toko Zasirangan didirikan pada tahun 2015 oleh Irwan Zasir Amd. Gz dengan modal awal Rp 200.000 dan singkat cerita dapat berkembang pesat dengan pemasaran via Online menggunakan sistem PO (Pre order). Kemudian pada tahun 2017 resmi berada dibawah naungan CV Sawa Al-Zasir. Pada Toko Zasirangan tidak hanya memproduksi kain sasirangan dan baju saja, melainkan ada juga produk-produk lain yang ikut dipasarkan secara online dan offline. Berikut produk-produk toko zasirangan beserta harganya, sebagai berikut:

Tabel I.I

Daftar Harga Produk Toko Zasirangan

No.	Produk	Harga
1.	Kaos Pendek	Rp 140.000
2.	Kaos Panjang	Rp 150.000
3.	Kain Katun Polisima	Rp 140.000
4.	Kain Katun Satin Premium	Rp 150.000
5.	Kain Katun Sutra Premium	Rp 300.000
6.	*Hoodie*	Rp 240.000
7.	Kemeja Cowok	Rp 240.000
8.	*Weistbag*	Rp 130.000
9.	*Sweater*	Rp 190.000
10.	Masker	Rp 15.000
11.	Gantungan Kunci	Rp 10.000
12.	Jam Tangan	Rp 125.000
13.	Kemeja Anak	Rp 130.000

Toko Zasirangan menentukan jumlah produk dengan melihat kebutuhan pasar itu sendiri seperti kain dan kaos yang merupakan kebutuhan yang sangat banyak setiap tahunnya. Akan tetapi produk turunannya juga bisa kita sesuaikan produksinya sesuai dengan permintaan pasar. Toko Zasirangan dalam 1 hari bisa memproduksi sekitar 10 kemeja, 10 kaos panjang, 10 kaos pendek yang dilakukan secara konsisten dan terstuktur. Terkadang di tanggal-tanggal tertentu bisa melebihi dari stok harian yang biasa diproduksi, terlebih bulan-bulan yang banyak hari besar atau acara.

Untuk proses produksi dilakukan secara langsung, hal tersebut memudahkan dalam proses penentuan jumlah stok barang, karena selain barang ready bisa juga sistem *PO (Pre Order)* dengan waktu yang cepat sehingga kemungkinan besar stok barang yang menumpuk atau tidak terjual itu jarang terjadi. Permintaan barang bisa diprediksi sendiri, bisa dilihat dari bulan-bulan besar seperti hari kelulusan, untuk acara pernikahan, awal tahun, akhir tahun, bulan ramadhan, dan kegiatan-kegiatan besar yang diadakan di daerah tertentu.

Penjualan pada Toko Zasirangan dilakukan secara tunai tidak dilakukan secara kredit sehingga *Cashflow* dapat berputar dengan baik. Untuk pencatatan keuangan dilakukan secara manual kas masuk *(Cashflow)* dan kas keluar *(Cashoutflow)* kemudian dihitung serta ditulis setiap harinya dan penjualan bisa ditotalkan setiap bulannya baik dari profit maupun hasil keseluruhan dari penjualan itu sendiri.

Kas bulanan setiap akhir bulan barang keluar masuk terbagi menjadi 2 yaitu penjualan *online* *dan offline.*

Di luar dari penjualan ada juga penghitung dalam usaha dibidang jasa seperti jasa jahit dan sablon. Untuk biaya produksi dihitung terhadap jumlah pesanan itu sendiri. Biaya produksi terdiri dari pembelian bahan, biaya distribusi bahan, dan jasa pembuatan/penjahitan. Jasa ini juga menjadi pemasukan bagi Toko Zasirangan untuk terus mengembangkan usahanya.

2. Kendala Yang Dihadapi Oleh Pemilik Usaha Dalam Memanajemen Keuangan Toko Zasirangan.

Kendala yang dihadapi oleh pemilik Toko Zasirangan ini ada 2 faktor yang menyebabkan kurangnnya manajemen keuangan yang baik yaitu:

a. Pada faktor yang pertama ini, Irwan Zasir mengaku cukup sibuk dan belum sempat untuk mengurus bagaimana cara mengelola keuangan atau memanajemen usahanya dengan baik, jika dirinya lalai maka akan mengakibatkan kerugian jika karyawannya menulis dana masuk dan keluar tidak sesuai standar dan tidak dapat dikoreksi karena hanya dalam bentuk tulisan.

Irwan mengatakan tidak terlalu mementingkan mengenai bagaimana perhitungan pencatatan keuangannya, sesuai dengan observasi awal yang disampaikan oleh penulis yang menjadi

masalah utama dari penelitian ini pemilik Toko Zasirangan ini bekerja dibidang yang berbeda yaitu bidang kesahatan.

b. Pada faktor kedua, pemilik Toko Zasirangan ini mengaku bahwa tidak pernah mengikuti seminar atau pelatihan mengenai pengelolaan keuangan dan manajemen usaha, atau sejenisnya.

Irwan Zasir mengatakan pada wawancara kami tanggal 10 April 22 *"ulun balum suah pang umpat pelatihan itu, tapi selama ini biasanya ulun betakun lawan senior di Yayasan Pencinta Sasirangan karena ulun salah satu jebolan Utuh Aluh Sasirangan yang dinaungi oleh yayasan ini lawan belajar di youtube sedikit."*

Maksudnya, Irwan Zasir mengatakan bahwa dirinya belum pernah mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan dan manajemen usaha dan sejenisnya, tetapi selama ini selalu bertanya pada senior yang ada di Yayasan Pencinta Sasirangan dan belajar dari *youtube*.

3. Kendala Dari Luar yang Dihadapi Oleh Pemilik Toko Zasirangan

Irwan Zasir mengatakan *"kendala yang dihadapi pada Toko Zasirangan saat ini yaitu ditengah maraknya kain printing Sasirangan yg dijual dengan harga murah yg diproduksi oleh Perusahaan di China".* Namun tentunya untuk sampai saat ini Kain sasirangan Handmade tetap & masih menjadi pilihan utama, dikarenakan Kualitas

kain, dan hasil warna yg ditimbulkan lebih menarik,dan ada kebanggaan tersendiri ketika memakai kain sasirangan handmade yang mana dalam setiap proses produksinya butuh ketelitian dan kesabaran". Selain itu Toko Zasirangan ini juga harus bersaing dengan toko yang menjual kain sasirangan yang lain.

Cara mengatasi kendala- kendala tersebut adalah :

Toko zasirangan ini mempunyai produk yang berbeda dan itu adalah cara untuk bersaing dengan produk Perusaahaan di China yang hanya dengan cara printing, sedangkan di Toko Zasirangan menggunakan produk handmade yang dibuat dari bahan yang mentah sampai menjadi kain jadi yang sangat indah. Selain itu motif dari produk yang di printing itu hanya terpaku pada beberapa motif saja, sedangkan produk handmade ini mampu mengkreasikan beberapa macam motif, itu juga bisa digunakan dalam menyaingi produk sasirangan printing.

C. Analisis Data Manajemen Keuangan Usaha Toko Zasirangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Sujarweni dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Keuangan, Teori, Aplikasi dan Hasi Penelitian" pada tahun 2019 Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan suatu

perusahaan. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan dan tempat usaha harus dapat mengendalikan dan mengontrol kegiatan pihak-pihak yang berada dalam perusahaan yang memiliki wewenang, tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan tersebut. Keuangan adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan pemerolehan dan pengolahan dana secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil yang di lakukan oleh penulis, dalam hal ini pemilik usaha Toko Zasirangan juga melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap dana yang dimilikinya dalam usaha. Tetapi hal ini masih dalam bentuk sederhana yaitu seperti halnya ketika merencanakan sesuatu yang akan dilakukan dalam menjalankan usaha, pemilik hanya mengonsepnya dalam pikiran saja, tanpa dituangkan ke dalam tulisan, sehiingga memungkinkan pemilik tidak terlalu ingat apa perencanaannya diawal yang sudah dirancang.

2. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Muhammad Najib dalam bukunya yang berjudul ”Manajemen Keuangan” pada tahun 2015 Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan profit atau keuntungan, dan meminimalkan biaya *(expen atau cost)* untuk mendapatkan pengambilan keputusan yang maksimum dalam menjalankan

perusahaan kearah perkembangan dan perusahaan yang berjalan atau *survive* dan *expantion.*

Berdasarkan hasil penelititian yang di lakukan oleh penulis, dalam hal ini pemilik usaha Toko Zasirangan telah melakukan aktivitas penjualan produknya agar menghasilkan dana untuk menjalankan usahanya terus berkembang.

3. Prinsip Manajemen Keuangan

Menurut Hanafi dalam bukunya "Manajemen Keuangan" pada tahun 2018 Manajemen keuangan tak sekedar pencatatan akuntansi, akan tetapi ia adalah bagian dari pekerjaan orang keuangan. Terdapat beberapa prinsip manajemen keuangan yang harus diperhatikan, yaitu :

a. Konsistensi

Pemilik Toko Zasirangan selalu konsisten dalam menjalankan usahanya yaitu dengan membuat produk setiap 1 hari bisa memproduksi sekitar 10 kemeja, 10 kaos panjang, 10 kaos pendek yang dilakukan secara konsisten dan terstuktur agar barang ditokonya tidak kehabisan ketika pembeli datang.

b. Akuntabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan penulis, dalam hal ini pemilik Toko Zasirangan hanya mempertanggungjawabkan hasil dari usahanya untuk dirinya sendiri dan para pegawainya. Karena dalam usaha ini tidak melibatkan orang lain dalam

permodalan, maksudnya tidak melakukan kerja sama dengan orang lain.

c. Transparansi

Pemilik toko melakukan penulisan laporan keuangan secara terbuka dengan melaporkan pemasukan dan pengeluaran.

d. Kelangsungan Hidup

Pemilik toko melakukan produksi barangnya secara rutin agar penjualan menghasilkan dana yang masuk juga rutin, sehingga usahanya tidak ada hambatan.

e. Pengelolaan

Pemilik toko mengelola usahanya, mengelola setiap uang yang masuk dengan membagi pemasukannya itu untuk modal pembelian bahan baku, pengeluaran untuk pembayaran sewa toko, air, listrik, gaji karyawan, dan untuk terakhir untuk tabungan

f. Standar Akuntansi

Pemilik toko tidak melakukan pencatatan sesuai dengan standar akuntansi melainkan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran perhari saja.

4. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi" pada tahun 2013 Fungsi manajemen perusahaan adalah salah satu fungsi utama

yang sangat penting dalam perusahaan. Adapun fungsi manajemen keuangan sebagai berikut :

a. Keputusan Invetasi *(Investment Decision)*

Dana yang dihasilkan oleh pemilik toko disimpan sebagian sekitar 20% dari omset selama ini yang didapat untuk simpanan jika ada masalah atau keperluan dimasa mendatang.

Sebagian orang menabung penghasilan yang di dapatkannya memang sulit tetapi Irwan Zasir sebagai pemilik Toko Zasirangan ini mengatakan *"Saya menabung atau menyimpan dana sebagian dari pengasilan toko ini untuk kemajuan toko ini juga agar dimasa yang akan datang toko ini bisa dibangun sendiri tanpa harus menyewa lagi".*

b. Keputusan Pendanaan *(Financing Decision)*

Dana yang selama ini masuk itu diputar kembali menjadi modal dari toko ini sendiri.

c. Keputusan Dividen

Tidak ada pembagian keuntungan yang harus dibayarkan oleh pemilik usaha kepada pihak manapun karena usaha ini dirintis dari dulu oleh pemilik Toko Zasirangan sendiri tanpa melibatkan orang lain.

5. Proses dan Tahapan Manajemen Keuangan

Menurut Hanafi dalam bukunya “Manajemen Keuangan” pada tahun 2018 Ada 5 tahapan dalam proses dan tahapan manajemen keuangan yaitu :

a. Menentukan Tujuan Perusahaan

Pada tahap ini, pemilik Toko Zasirangan menentukan tujuan perusahaan dengan cara menentukan sasaran, membuat tujuan yan spesifik, berkomitmen pada tujuan, dan terakhir menetapkan batas waktu pada usahanya.Menentukan Kegiatan Perusahaan

b. Menentukan Kegiatan Perusahaan

Pada tahap ini, pemilik Toko Zasirangan mengatakan bahwa tidak ada kegiatan yang spesifik kedepannya untuk tokonya, karena rutinitas yang ada di Toko Zasirangan ini sudah dilakukan setiap hari dengan membuka toko, mempromosikan produk, mencatat dana yang masuk dan keluar, menjual produk dan menutup toko.

c. Mencari Sumber Pemasukan Dalam Perencanaan Keuangan Perusahaan

Pada tahap ini, pemilik Toko Zasirangan mencari Sumber Pemasukan Dalam Perencanaan Keuangan Perusahaan yaitu menentukan sumber dana yang diperlukan mengalokasikan sumber keuangan perusahaan yaitu segala aktivitas toko (penjualan online maupun offline) serta menyusun anggaran

pengeluaran dan melakukan pengawasan terhadap penggunaan dan pemanfaatan keuangan seperti membeli bahan untuk stok barang, biaya opersional, gaji bulanan karyawa, dan lain sebagainya.

d. Manajemen Keuangan Perusahaan Dalam Menentukan Pengeluaran

Pada tahap ini, pemilik Toko Zasirangan dalam menentukan pengeluaran dengan cara menyusun anggaran pengeluaran dan melakukan pengawasan terhadap penggunaan dan pemanfaatan keuangan seperti membeli bahan untuk stok barang, biaya opersional, gaji bulanan karyawa, dan lain sebagainya.

e. Mencatat Keuangan Perusahaan

Pada tahap ini, pemilik Toko Zasirangan dalam mencatat keuangan toko yaitu dengan menggunakan pencatatan per hari lewat tulisan tangan karyawan Toko Zasirangan yang masuk jumlah pemasukan berapa dan pengeluaran berapa, untuk perhitungan bulanan, pencatatan dilakukan secara berkisanambungan.

6. Indikator Manajemen Keuangan UKM

Analisis manajemen keuangan usaha ini dilakukan berdasarkan teori Agustinus, yaitu dengan indikator penggunaan

anggaran, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan dan pengendalian.

a. Penggunaan anggaran.

Setiap bisnis mutlak perlu memiliki pengelolaan manajemen modal kerja yang baik. Manajemen modal kerja itu sendiri memiliki fungsi sebagai pembiayaan operasional perusahaan sehari-hari seperti pembayaran gaji dan upah bagi karyawan, pembelian bahan baku, pembayaran ongkos angkutan, pembayaran hutang yang telah jatuh tempo, dan lain sebagainya. Penggunaan anggaran pada toko Zasirangan, setiap hasil atau laba yang diperoleh dari penjualan akan ditabung sebesar 30% untuk kedepannya bisa dipergunakan untuk membangun properti untuk store. Untuk rincian pengeluaran dalam mendirikan usaha toko zasirangan, yaitu:

Tabel I.II

Pengeluaran rutin

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah Pengeluaran
1.	Gajih Karyawan	Rp 6.000.000
2.	Operational Store	Rp 1.000.000
3.	Biaya Produksi	Rp 7.000.000

Tabel I.III

Pengeluaran Modal Usaha

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah Pengeluaran
1.	Sewa	Rp 1.500.000
2.	Kain	Rp 10.000.000
3.	Pewarna & Pendukung	Rp 6.000.000

b. Pencatatan keuangan

Pencatatan keuangan yang rutin dan rapi akan membuat pemilik bisa mengevaluasi keuangan perusahaan sehingga pemilik bisa memgendalikan, mengambil keputusan dan juga merancang perencanaan kedepan untuk perusahaannya. Pencatatan keuangan pada toko Zasirangan sangat sederhana, yaitu menggunakan sistem kas masuk *(Cash Flow)* dan kas keluar *(Cash Out Flow)*. Aliran kas masuk *(cash flow)* merupakan uang yang masuk ke perusahaan baik berupa pendapatan dalam bentuk laba dari hasil penjualan perusahaan, maupun pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar operasional perusahaan. Sedangkan Aliran kas keluar *(cash out flow)* merupakan uang yang keluar dari perusahaaan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan seperti halnya

pembelian bahan baku, pembayaran upah, gaji, pajak, transportasi, ataupun aktivitas operasional lainnya.

Contoh pencatatan keuangan pada Toko Zasirangan, sebagai berikut:

Tabel I.IV

Pencatatan Keuangan Pada Toko Zasirangan

Keluar	**Masuk**
Kain (1) 150.000	Kain (5)
Kain (1) 140.000	Kemeja L Panjang (5)

Selasa, 15 Februari 2022

Menggunakan catatan per hari dengan sistem tulisan tangan karyawan zasirangan yang masuk untuk jumlah pemasukan dan untuk perhitungan bulanan pencatatan dilakukan secara berkesinambungan. Untuk jumlah barang keluar dikalikan dengan harga jual barang tersebut. Untuk hasil harian diakumulasikan menjadi hitungan bulanan. Pencatatan keuangan sistem ini sudah cukup jelas untuk usaha Toko Zasirangan.

Menurut penulis sangat disayangkan pencatatan masih sangat sederhana padahal omzet yang dihasilkan sudah Rp 70.000.000 dalam 1 tahunnya, usaha yang ada di Toko Zasirangan

ini tidak menggunakan pembukuan yang baik meskipun dicatat secara jelas.

c. Pelaporan keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisian mengenai informasi kinerja keuangan selama periode tertentu serta posisi kekayaan, hutang dan modal perusahaan pada waktu tertentu. Informasi tersebut digunakan oleh pihak intern dan pihak ekstern perusahaan. Pada Toko Zasirangan tidak menggunakan penulisan Standar Keuangan Akuntansi yang seharusnya mempermudah perhitungan laporan keungan toko ini. Jadi laporan keuangannya menggunakan cash flow dan cash out flow.

d. Pengendalian

Pengendalian digunakan sebagai penjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Menyimpan bukti transaksi merupakan kegiatan UKM yang secara tidak sadar mereka telah melakukan pengendalian keuangan mereka. Pengendalian pada toko Zasirangan hanya dengan cara mengarsipan nota pembelian.

7. Manajemen Kas

Menurut Hanafi dalam bukunya “Manajemen Keuangan” pada tahun 2018 Manajemen Kas *(cash management)* merupakan suatu proses perencanaan, pengarahan dan pengawasan terhadap

sumber daya berupa aset perusahaan yang dikelola oleh manajer keuangan secara efektif dan efesien guna untuk mendukung kesuksesan aktivitas operasional perusahaan.

Dalam hal ini pemilik toko mengatur kasnya dengan cara mencatat keuangan dilakukan secara manual kas masuk *(Cashflow)* dan kas keluar *(Cashoutflow)* kemudian dihitung serta ditulis setiap harinya dan penjualan bisa ditotalkan setiap bulannya baik dari profit maupun hasil keseluruhan dari penjualan itu sendiri. Kas bulanan setiap akhir bulan barang keluar masuk terbagi menjadi 2 yaitu penjualan online dan offline.

8. Manajemen Keuangan Syariah

Melihat dari teori manajemen keuangan syariah dalam bukunya H. Dadang Sobana yang berjudul "Manajemen Keuangan Syariah" pada tahun 2018 Manajemen keuangan syariah adalah aktivitas yang menyangkut usaha untuk memperoleh dana dan mengalokasi dana berdasarkan perencanaan, analisis, dan pengendalian sesuai dengan prinsip syariah.

Maka dalam hal ini pemilik toko telah menjalankan usahanya sesuai prinsip syariah, pemilik Toko Zasirangan juga menghindari hal-hal yang dilarang agama seperti riba. Pemilik Toko Zasirangan menggunakan dana atau uang yang halal dalam menjalankan usahanya, dan tidak pernah mengambil pinjaman dari bank konvensional maupun koperasi yang menawarkan pinjaman. Menurut pemilik Toko

Zasirangan omset usahanya sudah cukup untuk memutar kembali usaha yang ingin dikembangkannya.

Dalam bukunya H.Dadang Sobana berjudul “Manajemen Keuangan Syariah” pada tahun 2018 juga mengatakan ada 3 fungsi manajemen syariah yaitu :

a. Fungsi perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang utama, artinya seluruh fungsi sangat bergantung pada perencanaan. Manajer yang membuat perencanaan bisnis dengan baik merupakan sebuah strategi menuju sukses.

Pada fungsi yang pertama ini pemilik Toko Zasirangan mempunyai karyawan yang bertugas sebagai Manajer dan menurutnya karyawan ini punya banyak ide untuk merencanakan bagaimana usaha di Toko Zasirangan ini agar lebih berkembang baik di sosial media maupun secara langsung

b. Fungsi pengorganisasian

Perlu merumuskan tindakan-tindakan yang akan dijalankan untuk mewujudkan berbagai tujuan tersebut. Ajaran islam adalah ajarran yang mendorong umatnya untuk segala sesuatu secara terorganisasi dan rapi.

Pada fungsi ini, pemilik Toko Zasirangan juga mengatakan dia memiliki 6 karyawan yang memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing didalam toko tersebut, apa tugas

dan wewenang itu berikut daftar nama dan tugas dari Zasirangan *Crew* :

1) Irwan Zasir : Owner/ Pemilik Toko Zasirangan
2) Nanang Septian Kusnanto : Manager
3) Sakinah : Tim Pemasaran/ Penjualan secara langsung
4) Adies : Admin Online Shop
5) Naufal : Tim Packaging/Pembungkusan barang
6) Andre : Tim *Design* Zasirangan
7) Siti Aisyah : Admin *Marketplace* Shopee dan Toko Pedia

c. Fungsi pengawasan

Falsafah dasar fungsi pengawan dalam islam muncul dari pemahaman tanggung jawab individu, amanah, dan keadilan. Islam memerintahkan setiap individu untuk menyampaikan amanah yang diembannya, jabatan (pekerjaan) merupakan bentuk amanah yang harus dijalankan.

Pada fungsi ini, pemilik Toko Zasirangan selalu mengawasi bagaimana cara karyawannya bekerja apakah sudah sesuai dengan atau tidak dalam tugas dan tanggung jawabnya. Walaupun Irwan Zasir mengaku dirinya sibuk bukan hanya sebagai pengusaha melainkan juga sebagai tenaga kesehatan yang berperan dalam masyarakat Irwan tetap melalukan pengawasan ke toko ketika sudah pulang bekerja

untuk memastikan karyawannya tidak ada yang lalai dalam melaksanakan tugasnya masing-masing,

Teguran selalu diberikan Irwan ketika karyawannya memiliki salah namun secara lemah lembut dan tidak menggunakan perkataan yang tidak bagus, sesuai dengan syariat Islam dirinya tidak ingin menghakimi karyawannya karena sudah dianggap seperti keluarga.

Maka dalam hal ini pemilik toko telah menjalankan usahanya sesuai prinsip syariah, pemilik Toko Zasirangan juga menghindari hal-hal yang dilarang agama seperti riba. Pemilik Toko Zasirangan menggunakan dana atau uang yang halal dalam menjalankan usahanya, dan tidak pernah mengambil pinjaman dari bank konvensional maupun koperasi yang menawarkan pinjaman. Menurut pemilik Toko Zasirangan omset usahanya sudah cukup untuk memutar kembali usaha yang ingin dikembangkannya.

9. Kendala-kendala yang akan menghambat pengusaha muda dalam menjalankan usahanya

a. Tidak mencatat laporan keuangan dengan benar

Walaupun kesannya hal yang tidak terlalu penting, hal ini bisa membuat hambatan dalam perkembangan usaha. Mengabaikan catatan keuangan bisa memicu tercampurnya pemasukan bisnis dan

pemasukan pribadi yang kita miliki. Selain itu bisa membuat perhitungan kita menjadi salah perkiraan.

Dalam hal ini, mencatat laporan keuangan dengan benar saat berbisnis merupakan hal yang wajib, apalagi kini semakin dipermudah dengan banyaknya aplikasi di *smartphone* yang mampu membantu pengusaha mencatat laporan keuangan usahanya.

b. Terlambat dalam mengembangkan inovasi

Menimbang setiap orang yang berbisnis memiliki umur masing-masing, inovasi sangat diperlukan dalam kita mengembangkan usaha atau bisnis.

Dalam hal ini, pemilik usaha bisa mengamati produk terbaru, pergerakan pasar, setelah itu bisa mengambil kesimpulan apa ada sesuatu yang positif yang bisa diambil untuk usaha yang sekarang digelutinya.

c. Terlalu percaya diri

Cara paling efesien yang bisa dilakukan oleh pengusaha adalah mendengar apa saja tanggapan atau keluhan dari pembeli dan calon pembeli. Selain itu pengusaha juga jangan terlalu berlebihan menilai pembeli atau calon pembeli, dalam penilaian pembeli pengusaha bisa mendapatkan banyak inspirasi agar usaha yang dimilikinya mempunyai inspirasi

untuk produk dan teknik *marketing* yang diaplikasikan dari konsumen itu sendiri.

d. Idealis

Kesalahan yang umum ditemui pada pengusaha muda tetap pendirian untuk mempertahankan idealnya produk yang dimilikinya tanpa menganalisa bagaimana kondisi pasar. Maka riset diperlukan untuk melihat betapa pentingnya kondisi pasar itu sendiri. Pengusaha harus fleksibel dan beradabtasi dengan adanya perkembangan zaman, jika itu tidak dilakukan maka akan menjadikan kemungkinan yang buruk bagi usaha yang dijalankannya sekarang.

e. Hilang Semangat

Pengusaha muda kebanyakan hanya bersemangat di awal memulai usaha, tapi lupa dalam menjalankan usahanya pengusaha harus memupuk rasa untuk semangat terus menerus, dan jangan menyerah, walaupun dihadapkan dengan berbagai macam masalah seperti rugi, sepi pembeli dan jangan sampai itu membuat pengusaha mati langkah.

Cobalah untuk mengevaluasi diri kesalahan apa yang seharusnya diperbaiki agar usahanya berjalan sesuai keinginan, perkuat usaha dengan data perhitungan yang baik karena laba dan rugi dalam usaha itu merupakan hal yang biasa tetapi harus

sesuai data yang baik agar pemilik usaha mudah meneliti mengapa bisa mengalami kerugian.